

	SEKOLAH TINGGI NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PRODI D III KEPERAWATAN
	UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP T.A 2023/ 2024
	Mata Kuliah : Keperawatan Anak Dosen : Wiwi Kustio.,P.A.Kep.S.Pd.,M.P.H / Tim Hari/ Tanggal : Selasa / 18 Maret 2024 sks : 3 sks (2 T,1 P) Waktu : 10.00 WIB –11.40 WIB TK/Semester : II/ IV

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI	
TANGGAL	PARAF
	

PETUNJUK SOAL :

Jawablah salah satu pernyataan A,B,C,D dan E yang benar !

- Indonesia dalam menerapkan undang undang perlindungan sangat memperhatikan prinsip KHA yang sudah di sepakati bersama di dunia.Prinsip Konferensi Hak Anak (KHA) tersebut adalah *kecuali*.....
 - Prinsip Non Diskriminasi
 - Prinsip Yang Terbaik Bagi Anak
 - Prinsip Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak
 - Prinsip Penghargaan Terhadap Pendapat Anak
 - Prinsip Keadilan
- Sebagai warga masyarakat harus mengetahui Undang- Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang hak hak anak antara lain :
 - Dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi
 - Beribadah menurut agamanya, berfikir dan berekspresi sesuai tingkat kecerdasannya dan usianya dalam bimbingan orang tua
 - Mengetahui orang tuanya,di besarkan dan di asuh oleh orang tuanya
 - Memperoleh Pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minta dan bakatnya
 - Berhak di asuh oleh orang tua kandung walaupun anak mengalami kekerasan oleh orang tua dan saudaranya
- Pemerintah pusat, Pemerintah daerah (PEMDA) dan Lembaga lainnya berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan khusus kepada anak yang memerlukan penanganan khusus. Hal ini merupakan pernyataan dari :
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 29
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 28
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 27
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 26
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 25
- Seorang ibu yang membiarkan anaknya menangis terus menerus tanpa berusaha membujuk anaknya supaya tidak menangis lagi maka ibu itu telah melakukan tindakan ..
 - Emotional Abuse
 - Physical Abuse
 - Sexual Abuse
 - Verbal Abuse
 - Brain abuse

5. Seorang ayah apabila di rumah suka sekali memaki maki anak-anaknya walaupun tidak melakukan kesalahan. maka ayah ini telah melakukan tindakan...
 - a. Emotional Abuse
 - b. Physical Abuse
 - c. Sexual Abuse
 - d. Verbal Abuse
 - e. Brain abuse

6. Seorang ibu yang suka sekali mencubit dan memukul anaknya apabila marah maka ibu itu telah melakukan tindakan ..
 - a. Emotional Abuse
 - b. Physical Abuse
 - c. Sexual Abuse
 - d. Verbal Abuse
 - e. Brain abuse

7. Undang-undang RI sudah mengamankan bahwa kita harus melindungi anak-anak yang dalam keadaan khusus yaitu anak dengan kondisi di bawah ini **kecuali** :
 - a. Anak dalam asuhan orang tua miskin
 - b. Anak yang berhadapan dengan hukum
 - c. Anak dari minoritas dan terisolasi
 - d. Anak yang dieksploitasi secara ekonomi dan atau seksual
 - e. Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya

8. Seseorang yang mengetahui anak menjadi korban kekerasan fisik atau kekerasan seksual wajib melakukan Tindakan antara lain **kecuali**:
 - a. Beri lingkungan yang aman dan nyaman
 - b. Yakinkan pada anak bahwa dia tidak bersalah, yang bersalah adalah orang yang melakukan hal tersebut kepadanya
 - c. Lakukan sendiri usaha menolong Kesehatan mental dan fisik anak
 - d. Konsultasi dengan aparat negara yang dapat dipercaya bagaimana menolong anak tersebut
 - e. Laporkan kejadiannya kepada Komisi Anak Nasional

9. Orang tua wajib melindungi anak dengan cara membangun komunikasi pada anak dengan cara sebagai berikut **kecuali**:
 - a. Dengarkan cerita anak dengan penuh perhatian
 - b. Hargai pendapat dan selernya walaupun orang tua tidak setuju
 - c. Jika anak bercerita sesuatu hal yang sekiranya membahayakan, tanyakan anak bagaimana mereka menghindari bahaya tersebut
 - d. Membiarkan anak sendiri dan menunggu anak bercerita sendiri
 - e. Orang tua belajar untuk melihat dari sudut pandang anak, jangan cepat mengkritik atau mencela cerita anak

10. Seorang anak A melakukan suatu kejahatan yang merugikan orang lain sehingga dia harus di hukum dan di adili. Dalam prinsip peradilan anak menggunakan prinsip restorative justice dan dalam penanganan ABH (Anak yang berhadapan dengan Hukum) ini maka menggunakan Peraturan Mahkamah Agung (Perma) tahun 2014 nomor :
 - a. Nomor 4 Tahun 2014
 - b. Nomor 5 Tahun 2016
 - c. Nomor 4 Tahun 2012
 - d. Nomor 5 Tahun 2016
 - e. Nomor 3 Tahun 2013

11. Hak anak menurut undang undang RI adalah sebagai berikut..*kecuali*..
 - a. Dapat hidup, tumbuh dan berkembang dengan baik
 - b. Mendapatkan identitas diri sejak kelahirannya
 - c. Mendapatkan kekayaan dari orang tua nya
 - d. Memperoleh pelayanan Kesehatan
 - e. Mendapat jaminan social sesuai kebutuhan fisik,mental,spiritual dan social

12. Hak bagi anak yang di rampas kebebasannya adalah...*kecuali*..
 - a. Mendapat perlakuan secara manusiawi dengan memperhatikan kebutuhan sesuai umurnya
 - b. Pemisahan dari orang tua
 - c. Pemberian bantuan hukum dan bantuan lain secara efektif
 - d. Pemberlakuan kegiatan rekreasi
 - e. Di publikasi atas identitasnya

13. Di bawah ini adalah jenis anak yang mendapatkan perlindungan khusus adalah..*kecuali*..
 - a. Anak dalam situasi darurat
 - b. Anak yang berhadapan dengan hukum
 - c. Anak dari mayoritas dan terisolasi
 - d. Anak yang di eksploitasi secara ekonomi dan atau seksual
 - e. Anak yang menjadi korban pornografi

14. Keluarga yang memiliki anak harus mengasuh anak dengan baik. Cara membangun komunikasi pada anak adalah sebagai berikut..*kecuali*..
 - a. Dengarkan cerita anak dengan penuh perhatian
 - b. Hargai pendapat dan selernya walaupun orang tua tidak setuju
 - c. Jika anak bercerita sesuatu hal yang sekiranya membahayakan,tanyakan anak bagaimana mereka menghindari bahaya tersebut
 - d. Biarkan anak mendiskusikan segala sesuatu dengan temannya tanpa melibatkan orang tuanya
 - e. Orang tua belajar untuk melihat dari sudut pandang anak,jangan cepat mengkritik atau mencela cerita anak

15. Cara yang di lakukan jika mengira anak menjadi korban kekerasan fisik atau kekerasan seksual adalah..*kecuali*..
 - a. Beri lingkungan yang aman dan nyaman
 - b. Yakinkan pada anak bahwa dia tidak bersalah, yang bersalah adalah orang yang melakukan hal tersebut kepadanya
 - c. Cari bantuan untuk menolong Kesehatan mental dan fisik
 - d. Konsultasi dengan aparat negara yang dapat di percaya bagaimana menolong anak tersebut
 - e. Biarkan saja nanti juga waktu yang akan menyembuhkan luka yang di derita anak

16. Seorang anak mengalami tantrum di sebuah perbelanjaan karena meminta mainan tetapi ibunya membiarkan anak itu menangis kelas dan menjadi tontonan banyak orang. Ibu tersebut sudah melakukan tindakan ..
 - a. Emotional Abuse
 - b. Physical Abuse
 - c. Sexual Abuse
 - d. Verbal Abuse
 - e. Brain abuse

17. Seorang ayah setiap hari memarahi anaknya dan terkadang memaki dengan kalimat yang tidak pantas diucapkan. Perlakuan ayah kepada anak itu termasuk tindakan ...
- Emotional Abuse
 - Physical Abuse
 - Sexual Abuse
 - Verbal Abuse
 - Brain abuse
18. *Screening* tumbuh kembang pada anak merupakan kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak pra sekolah. Tujuan orangtua untuk melakukan *screening* tumbuh kembang pada anak adalah :
- Agar anak bisa tumbuh secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan
 - Agar mampu memahami dan memberikan pelayanan yang sesuai bagi anak
 - Agar mudah memberikannya semua keperluan anak
 - Agar memberikan pemahaman dan perhatian pada kondisi perkembangan anak, baik fisik maupun motorik
 - Agar tidak salah langkah dalam mendidik anak
19. Bagaimana mengatasi gangguan pertumbuhan dan perkembangan sedini mungkin :
- Deteksi dini, intervensi dan terapi
 - Deteksi dini, stimulasi, dan intervensi
 - Deteksi dini dan intervensi
 - Deteksi dini, stimulasi, dan rujuk tenaga profesional
 - Deteksi dini, intervensi, dan stimulasi
20. *Screening*/deteksi dini juga bisa dilakukan untuk menentukan adanya masalah emosional/tingkah laku, autisme, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak agar dapat segera dilakukan tindakan intervensi. Hal ini merupakan deteksi dini dalam hal :
- Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan
 - Deteksi dini penyimpangan mental
 - Deteksi dini lingkungan social
 - Deteksi dini penyimpangan perkembangan
 - Deteksi dini penyimpangan mental emosional
21. Proses pematangan sel-sel dalam tubuh anak yang tidak boleh di lewatkan disebut :
- Pertumbuhan
 - Perkembangbiakan
 - Pubertas
 - Perkembangan
 - Pertumbuhan dan Perkembangan
22. Komponen perkembangan anak yang diukur dalam SDIDTK adalah :
- KPSP dan KMME
 - KPSP, daya lihat, dan daya dengar
 - KPSP dan Denver II
 - KPSP, Denver II dan KMME
 - Denver II, daya lihat dan daya dengar
23. Jika hasil dari KPSP ditemukan 9 jawaban "YA", maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak :
- Normal
 - Meragukan
 - Sesuai
 - Suspect
 - Abnormal

24. Seorang ibu membawa anaknya ke psikolog dengan keluhan menurunnya fungsi kognitif, menurunnya komunikasi verbal maupun non verbal, tidak adanya keinginan untuk bermain dengan teman-temannya, tidak menyukai saat dipeluk dan tantrum. *Screening* apa yang digunakan untuk anak dengan karakteristik tersebut :
- CHAT
 - KMME dan CHAT
 - Modifikasi Perilaku
 - KMME
 - Denver II
25. Menurut tahap perkembangan anak usia 5 tahun sudah mampu berbicara membentuk kalimat sederhana dengan artikulasi yang jelas, tetapi bagi anak yang mengalami hambatan, mereka akan sulit mengucapkan kata atau berkomunikasi dengan orang lain. Untuk mengetahui kelainan perkembangan Bahasa tersebut, sebaiknya menggunakan :
- KPSP dan SDIDTK
 - KMME dan Denver II
 - CHAT
 - Denver II
 - KPSP dan Denver II
26. Hal-hal yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak adalah stimulasi, motivasi, hukuman, kelompok sebaya, stres, lingkungan sekolah, cinta dan kasih sayang serta kualitas interaksi antara anak dan orang tua merupakan faktor dari :
- Keluarga
 - Psikososial
 - Sosial ekonomi
 - Lingkungan Biologis
 - Lingkungan Fisik
27. Seorang anak pernah terjatuh saat usia 3 bulan, tetapi ibunya tidak langsung membawa ke puskesmas atau ke rumah sakit. Si ibu beranggapan bahwa anaknya tidak mengalami cedera apapun dan tidak ada yang berdarah, sehingga menunda untuk diperiksa. Setelah masuk usia sekolah, anak mulai terlihat berbeda, seperti ketika di instruksikan tidak paham. Hal ini merupakan factor penyebab saat anak :
- Sebelum kelahiran
 - Dikandung ibu
 - Saat kelahiran
 - Saat pertumbuhan anak
 - Setelah kelahiran
28. Dibawah ini jenis deteksi dini tumbuh kembang anak yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di puskesmas, kecuali :
- Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan
 - Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan
 - Deteksi Dini Lingkungan Sosial
 - Deteksi Dini Mental
 - Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan
29. Seorang anak laki-laki berusia 3 tahun datang ke posyandu untuk melakukan pemeriksaan rutin. Pada saat diperiksa tinggi badan anak itu dan disesuaikan dengan di buku KIA nilai Z-score nya di atas garis median. Itu menunjukkan pertumbuhan anak tersebut :
- Sangat Pendek
 - Normal
 - Tinggi
 - Pendek
 - Sangat Tinggi

30. Kegiatan yang bisa dilakukan ibu di rumah bersama anaknya, seperti mengajak berbicara dan bernyanyi, bercerita, bermain balok, mengenalkan warna, dan bermain cilukba. Hal ini merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan anak dari segi apa :
- Stimulasi Fisik
 - Kebutuhan kasih sayang
 - Kebutuhan fisik
 - Kebutuhan stimulasi dini
 - Kebutuhan asuh, asih dan asah
31. Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak antara lain faktor genetik dan lingkungan, yang merupakan faktor lingkungan pada tumbuh kembang anak, kecuali :
- Pola Asuh
 - Gizi
 - Stimulasi
 - Perawatan Kesehatan
 - Teman Sebaya
32. Apa yang dapat dikembangkan melalui konsep bermain bagi perkembangan fisik-motorik anak :
- Melatih ketangkasan motorik halus kasar
 - Mengembangkan aspek kognitif
 - Melatih perkembangan sosial anak
 - Mampu memfungsikan otot-otot tubuh dan mengkoordinasikan gerak tubuh
 - Melatih tangan dan kaki dengan lebih tepat agar tidak kaku
33. Kesempatan apa saja yang diperoleh saat anak bermain, kecuali :
- Mengatasi situasi
 - Meningkatkan rasa percaya diri
 - Kepribadian anak menjadi baik
 - Menumbuhkan kreativitas
 - Membentuk jiwa kompeten dan berhasil
34. Pada *screening Denver II* ada berapa tugas yang diukur dalam perkembangan anak :
- 4 sektor perkembangan
 - 125 tugas perkembangan
 - 3 tugas dari masing-masing sector perkembangan
 - 12 tugas dari masing-masing sector perkembangan
 - 10 tugas perkembangan
35. Perawat melakukan pengkajian kepada keluarga yang memiliki anak dengan autis. Keluarga mengatakan aktif di perkumpulan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan autis sehingga banyak mendapatkan informasi terkait terapi-terapi yang dapat diberikan kepada anaknya. Saat ini anaknya menjalani terapi wicara di suatu klinik tumbuh kembang. Hal ini menunjukkan tugas keluarga sebagai:
- Mengenal masalah kesehatan keluarga
 - Memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga
 - Merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan
 - Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga
 - Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan disekitarnya bagi keluarga
36. Perawat melakukan pengkajian kepada keluarga yang memiliki anak dengan autis. Perawat melakukan edukasi terkait asupan nutrisi yang diberikan kepada anak autis. Keluarga memahami dan dapat membuat daftar menu gizi seimbang untuk anaknya. Hal ini menunjukkan tugas keluarga sebagai:
- Mengenal masalah kesehatan keluarga
 - Memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga
 - Merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan
 - Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga
 - Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan disekitarnya bagi keluarga

37. Perawat melakukan pengkajian kepada keluarga yang memiliki anak dengan autisme. Perawat melakukan edukasi terkait asupan nutrisi yang diberikan kepada anak autisme. Keluarga memahami dan dapat membuat daftar menu gizi seimbang untuk anaknya. Kemitraan yang terjadi antara perawat dan keluarga disebut:
- Children centered care
 - Parents centered care
 - Family centered care
 - Nursing centered care
 - Medicine centered care
38. Seorang ibu datang membawa anaknya ke RS. Ibu mengatakan anaknya mengalami kejang dan demam sejak 3 hari yang lalu. Pengkajian fokus yang dilakukan perawat adalah:
- Apakah ibu memiliki alat pengukur suhu dirumah?
 - Terapi apa yang sudah dilakukan selama dirumah?
 - Apakah memiliki persediaan obat-obatan dirumah?
 - Apakah memiliki riwayat penyakit lain?
 - Berapa jumlah anak yang dimiliki?
39. Keluarga klien mengatakan kepada perawat, jika anaknya rewel maka seluruh tubuhnya dibalut dengan ramuan herbal yang didapatkan dari turun temurun. Keluarga mempercayai bahwa dengan diberikan ramuan tersebut anaknya tidak rewel dan menjauhkan gangguan dari roh jahat. Prinsip FCC yang diberikan perawat pada kondisi tersebut adalah:
- Respect
 - Strenght
 - Choice
 - Support
 - Information
40. Keluarga pasien mengatakan kepada perawat bahwa selama anaknya menjalani terapi hemodialisa, keluarga meminta perawat yang menjaga anaknya karena merasa tidak tega. Keluarga menjaga di luar ruangan dan siap membantu jika ada yang dibutuhkan. Prinsip FCC yang diberikan perawat pada kondisi tersebut adalah:
- Respect
 - Strenght
 - Choice
 - Support
 - Information
41. Perawat memberikan informasi kepada keluarga klien terkait terapi yang harus diberikan. Perawat menjelaskan bahwa klien harus menjalani kemoterapi sesuai protokol karena klien terdiagnosis leukimia. Prinsip FCC yang di terapkan perawat adalah :
- Respect
 - Strenght
 - Choice
 - Support
 - Information
42. Keluarga klien datang ke pelayanan kesehatan untuk melakukan kunjungan ulang kemudian perawat melakukan pengkajian terhadap perubahan status kesehatan anaknya yang mengalami diare. Anak dapat menyusui, turgor kulit baik, cubitan kulit kembali cepat. Keluarga mengatakan masih melakukan terapi B yang telah diajarkan perawat. Prinsip FCC yang diterapkan perawat adalah:
- Choice
 - Support
 - Information
 - Collaboration
 - Empowerment

43. Pemberian vaksin BCG kepada seorang bayi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Kategori dari kekebalan yang didapatkan adalah:
- Pasif alami
 - Pasif buatan
 - Aktif alami
 - Aktif buatan
 - Aktif dan pasif
44. Pemberian vaksin BCG kepada seorang bayi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Dosis pemberian vaksin BCG dan cara pemberiannya adalah :
- 0,05 ml IV
 - 0,05 ml IM
 - 0,05 ml IC
 - 0,05 ml SC
 - 0,5 ml IV
45. Vaksin yang berasal dari virus atau bakteri yang dilemahkan tidak boleh diberikan pada seorang klien yang mengalami defisiensi imun. Vaksin tersebut antara lain :
- DPT
 - Influenza
 - Hib
 - Campak
 - Hepatitis B
46. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi DPT-Hib-HB. Pemberian imunisasi tersebut dimulai pada usia:
- 1 bulan
 - 2 bulan
 - 3 bulan
 - 4 bulan
 - 5 bulan
47. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi DPT-Hib-HB. Dosis dan cara pemberian vaksin tersebut adalah:
- 0,5 ml IV
 - 0,5 ml IM
 - 0,5 ml IC
 - 0,5 ml SC
 - 0,05 ml IV
48. Perawat memberikan edukasi terhadap efek samping pemberian imunisasi DPT-Hib-HB. Imunisasi tersebut diberikan sebanyak:
- 1x
 - 2x
 - 3x
 - 4x
 - 5x
49. Penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus polio dapat dicegah dengan diberikan vaksin polio. Vaksin tersebut diberikan sebanyak:
- 1x
 - 2x
 - 3x
 - 4x
 - 5x
50. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi campak. Dosis dan cara pemberian vaksin tersebut adalah:
- 0,5 ml IV
 - 0,5 ml IM
 - 0,5 ml IC
 - 0,5 ml SC
 - 0,05 ml IV

51. Seorang bayi mendapatkan kekebalan pertama kali berupa colostrum dari ASI. Kekebalan yang didapatkan pertama kali tersebut merupakan:
- Kekebalan aktif
 - Kekebalan aktif alamiah
 - Kekebalan aktif buatan
 - Kekebalan pasif alamiah
 - Kekebalan pasif buatan
52. Seorang anak usia sekolah dasar perlu mendapatkan vaksin ulangan. Vaksin ulangan tersebut adalah:
- Hib dan Campak
 - DT dan Campak
 - BCG dan Campak
 - Polio dan Campak
 - Hepatitis B dan Campak
53. Perawat A saat ini sedang melakukan pengkajian anak di Pusat Kesehatan Masyarakat. Bagaimanakah konsep sehat pada anak?
- Fisik, mental, sosial
 - Fisik, spiritual, sosial
 - Fisik, mental, spiritual
 - Fisik, biologis, sosial
 - Psikologis, fisik, sosial
54. Perawat T saat ini dalam proses melakukan pengkajian mengenai usia anak disebuah poliklinik. Seorang anak datang berusia 2 tahun 3 bulan. Apakah penggolongan anak pada usia tersebut ?
- Bayi
 - Remaja
 - Toddler
 - Prasekolah
 - Infant
55. Perawat D saat ini sedang memberikan Pendidikan seksualitas pada anak disebuah sekolah binaan kesehatannya. Pada tahap perkembangan apakah perawat D bisa memberikan edukasi tersebut ?
- Bayi
 - Remaja / Adolescents
 - Prasekolah
 - Remaja Akhir
 - Todler
56. Perawat Y saat ini memberikan penyuluhan kepada kader posyandu di daerah B yang masih minim mengenai pengetahuan kesehatannya. Salah satu hal yang disampaikan adalah mengenai factor yang mempengaruhi kesehatan anak yang terdiri dari Lingkungan Internal dan Eksternal. Hal-hal apa sajakah yang termasuk dalam lingkungan internal?
- Fungsi fisik, faktor emosional keluarga
 - Keadaan keluarga
 - Faktor Sosial
 - Faktor Ekonomi
 - Faktor Budaya

57. Anak J saat ini memasuki usia remaja, ia mengatakan kepada Perawat T bahwa banyak kawan-kawannya yang mengurangi makanan karena menjaga bentuk tubuh. Perawat Y mengkaji keadaan tersebut. Apakah konsep pemenuhan nutrisi pada anak guna memberikan pemahaman pada anak remaja?
- Nutrisi untuk kesehatan dan berdampak jangka panjang bagi kesehatan anak
 - Nutrisi sebagai kebutuhan sementara pada anak
 - Nutrisi diberikan ketika anak mau
 - Nutrisi lengkap hanya diperlukan bagi anak sakit saja
 - Nutrisi bisa digantikan dengan asupan multivitamin
58. Perawat A saat ini melakukan screening kesehatan anak di suatu wilayah , apakah yang harus dilakukan oleh perawat pada tahap awal screening wilayah ?
- Mengkaji data kematian dan kesakitan
 - Mengkaji tingkat ekonomi masyarakat
 - Mempelajari endemi di wilayah tersebut
 - Mempelajari pandemic di area tersebut
 - Mengkaji mortalitas
59. Perawat R melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap kesehatan anak yang ada di wilayah binaannya , apakah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengamatan lanjut tersebut ?
- Menentukan jenis pengobatan anak sakit
 - Bekerja sama dengan bidang kesehatan lain dalam meningkatkan kesehatan anak
 - Mengkaji kelompok usia orang tua / pengasuh
 - Mengkaji tingkat Pendidikan rang tua/ pengasuh
 - Menentukan topik konseling kesehatan anak
60. Perawat T saat ini sedang bertugas di bangsal anak. Ia saat ini adalah pengalaman pertamanya dalam mengelola pasien anak. Apakah fokus utama dalam perawatan anak di rumah sakit?
- Perawatan yang berfokus pada keluarga
 - Perawatan yang berfokus pada anak
 - Perawatan yang berfokus pada saudara kandung
 - Perawatan yang berfokus pada trauma
 - Perawatan yang berfokus pada penyakit
61. Perawat Y mencoba melibatkan Ibu dalam proses pemberian asuhan pada anak F yang dirawat selama 3 hari karena demamtyfoid. Mengapa keluarga selalu dilibatkan dalam proses perawatan anak?
- Aktivitas bermain bisa dilakukan dengan perawat
 - Program terapi yang telah direncanakan untuk anak bisa terlaksana tanpa keluarga
 - Perawat dan tim medis mampu memberikan kesembuhan pada anak
 - Anak merupakan bagian dari keluarga.
 - Pengambilan keputusan bisa dilakukan tanpa persetujuan keluarga
62. Perawat R saat ini sedang mempelajari tentang proses keperawatan pada anak. Apakah yang termasuk didalam lingkungan internal?
- Intelektual, infeksi penyakit
 - Genetik, jenis kelamin
 - Tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi orang tua
 - Kematangan biologis, tingkat pendidikan anak
 - Genetik, kematangan biologis

63. Perawat G saat ini mempelajari proses keperawatan anak . Apakah yang termasuk dalam lingkungan eksternal?
- Status ekonomi, genetik
 - Cuaca sekitar , keadaan emosi anak
 - Status nutrisi , tingkat pendidikan orang tua
 - Kematangan biologis, tingkat pendidikan anak
 - Genetik, kematangan biologis
64. Perawat J saat ini sedang mengkaji An K yang mengalami Leukemia , apakah yang bisa dilakukan oleh perawat J guna mengetahui status kesehatannya ?
- Metode perawatan anak
 - Perilaku anak dalam bersosialisasi dengan anak lain
 - Riwayat kesehatan keluarga
 - Perilaku keluarga dalam menjaga kesehatan
 - Riwayat kesehatan keluarga masa lalu
65. Perawat T saat ini melakukan sreening kesehatan terhadap anak dengan Ras Asia Timur. Ia menemukan masalah kesehatan di Ras tersebut bahwa mayoritas anak mengalami syndrome down. Komponen apakah yang bisa dikaji lebih lanjut dalam proses pengkajian tersebut ?
- Warna kulit dan struktur tulang
 - Golongan darah dan cara makan
 - Pola makan dan pola tidur
 - Pola aktivitas
 - Kebutuhan oksigenasi
66. Perawat W saat ini melakukan sreening kesehatan terhadap anak dengan African American Timur. Ia menemukan masalah kesehatan di Ras tersebut bahwa mayoritas anak mengalami Anemia sel sabit . Komponen apakah yang bisa dikaji lebih lanjut dalam proses pengkajian tersebut ?
- Warna kulit dan agama anak
 - Pola makan dan pola tidur
 - Golongan darah anak dan orang tua
 - Pola aktivitas
 - Kebutuhan oksigenasi
67. Perawat G mengkaji anak berusia 3 tahun terkait dengan nutrisi yang diberikan oleh orang tua. Hal-hal apakah berikut ini merupakan pengkajian nutrisi yang bisa dilakukan oleh Perawat G ?
- Jenis makanan anak yang dikonsumsi setiap hari
 - Cara pemberian makan
 - Komponen nutrisi
 - Status anemia anak dan Index Masa tubuh anak
 - Pola makan anak
68. Perawat Y saat ini bertugas untuk melakukan screening terhadap status kesehatan anak tingkat provinsi. Apakah yang dilakukan oleh perawat dalam melakukan screening tingkat kesehatan pada anak berusia 1 -4 tahun. Apakah penyakit yang sering muncul pada usia tersebut ?
- Isu terkait kehamilan
 - Gangguan sistem imunitas
 - Stress dan depresi pada anak
 - Pemberian ASI eksklusif
 - Gangguan mental spiritual

69. Dalam proses pengkajian anak sakit seorang perawat A mengelola penyakit anak berusia 15 -19 tahun di sebuah Sekolah Menengah Pertama. Masalah apakah yang sering muncul pada rentang usia tersebut ?
- Isu terkait kehamilan usia dini
 - Gangguan sistem imunitas
 - Stress dan depresi pada anak
 - Pemberian ASI eksklusif
 - Gangguan mental spiritual
70. Perawat T saat ini sedang mengajarkan tehnik pemberian makan pada orang tua anak dengan leukemia. Orang tua mengatakan mengalami kesulitan karena anak menolak makan bergizi. Apakah factor yang mungkin berpengaruh dalam proses mengubah status kesehatan seseorang dalam kasus tersebut?
- Factor lingkungan
 - Pendidikan perawat
 - Ras
 - Pendidikan orang tua
 - Tehnik komunikasi perawat

Selamat mengerjakan